

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh hubungan variabel-variabel yang diteliti dengan jumlah sampel sebanyak 107 orang karyawan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Identitas organisasi berpengaruh terhadap budaya keselamatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
2. Identitas organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap budaya keselamatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
4. Kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
5. Budaya keselamatan berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
6. Identitas organisasi berpengaruh signifikan terhadap sistem manajemen keselamatan melalui budaya keselamatan sebagai variabel *intervening* dengan hasil mediation di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
7. Kepemimpinan ntransformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem manajemen keselamatan melalui budaya keselamatan sebagai

variabel *intervening* dengan hasil non mediation di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.

5.2. Implikasi Penelitian

5.2.1. Teoritis

- a. Penelitian ini merujuk kepada Teori Sistem Manajemen Bersatu (*Unified Management System Theory*) yang disederhanakan dalam bentuk A, B dan C (*Attitude, Behaviour & Culture*). Sistem manajemen keselamatan adalah suatu kesatuan manajemen sistem yang saling terkait satu sama lainnya. Sistem akan berjalan dengan baik apabila semua anggota yang terlibat mempunyai komitmen yang tinggi untuk menjalankannya. Sistem manajemen keselamatan berkaitan dengan budaya keselamatan yang sudah melekat pada setiap anggota organisasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya keselamatan berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya RSUD dr. Muhammad Zein Painan lebih memperhatikan dan membangun budaya keselamatan pada semua karyawan sehingga mampu melaksanakan dan menjalankan semua sistem manajemen keselamatan pada seluruh kegiatan di rumah sakit.
- b. Identitas organisasi merupakan jati diri organisasi yang membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Identitas organisasi bisa menjelaskan siapa anggota organisasi dan melekat pada semua anggota organisasinya. Apabila semua anggota organisasi memiliki pemahaman yang baik terhadap identitas mereka maka akan terbentuk budaya keselamatan yang baik juga ketika mereka beraktifitas pada organisasinya. Dari hasil

penelitian di dapatkan identitas organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan. Hal ini mengandung implikasi kedepannya RSUD dr. Muhammad Zein Painan lebih memperhatikan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap sistem manajemen keselamatan.

- c. Untuk variabel kepemimpinan transformasional di rumah sakit adalah berjenjang mulai dari yang paling tinggi yaitu direktur , kepala bidang, kepala seksi, kepala ruangan dan kepala instalasi lainnya mempunyai tugas masing-masing dalam mengelola bawahannya, bagaimana dia bisa mengajak dan membimbing bawahannya agar bisa bekerja dengan baik untuk mewujudkan sistem manajemen keselamatan yang baik juga.

5.2.2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman serta masukan khususnya bagi pihak RSUD dr. Muhammad Zein Painan untuk langkah yang akan diambil kedepan dalam rangka meningkatkan sistem manajemen keselamatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Direktur rumah sakit
- b. Jajaran manajemen rumah sakit
- c. Seluruh karyawan rumah sakit

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem manajemen keselamatan masih tergolong kedalam kategori cukup baik dan masih jauh dari kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan manajemen keselamatan dimasa yang akan datang.

Sistem manajemen keselamatan telah menjadi variabel penting dalam upaya mencapai tujuan akreditasi.

Upaya untuk meningkatkan sistem manajemen keselamatan diatas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan budaya organisasi, pemahaman terhadap identitas organisasi dan kepemimpinan yang baik serta faktor lain yang mempengaruhi. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa budaya keselamatan merupakan variabel penting yang mempengaruhi sistem manajemen keselamatan.

Tindakan konkrit yang dapat dilakukan oleh pihak RSUD dr. Muhammad Zein Painan dalam rangka meningkatkan sistem manajemen keselamatan dengan cara memperhatikan dan meningkatkan item-item pernyataan pada sistem manajemen keselamatan tersebut yang masih memiliki skor rata-rata rendah.

Dengan demikian pihak RSUD dr. Muhammad Zein Painan dipandang perlu untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas sehingga karyawan merasakan dalam melaksanakan sistem manajemen keselamatan yang baik kemudian selalu melakukan evaluasi aturan secara berkala, sehingga memiliki pemahaman yang tinggi dari semua karyawan rumah sakit .

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey (kuisisioner) jadi hanya mendapatkan informasi yang terbatas jawaban yang ada. Untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian kuantitatif dengan cara wawancara agar hasil yang di dapat lebih akurat dan mendalam.

2. Dan juga penelitian ini melihat sistem manajemen keselamatan dari perspektif organisasi bukan individu, untuk penelitian berikutnya dapat melibatkan dari persepektif individu masing-masing karyawan rumah sakit tentang sistem manajemen keselamatan ini.
3. Pada penelitian ini tidak semua sampel dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, karena menggunakan teknik *proportional random sampling*.
4. Banyak item variabel yang tidak valid sehingga menyulitkan dalam melakukan pengolahan data dan hasil yang didapat kurang maksimal.
5. Ada beberapa kuisisioner yang tidak kembali karena beberapa hal menyebabkan jumlah sampel sedikit dan mungkin hal ini yang mempengaruhi hasil banyak yang ditolak.

5.4. Saran penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti yang akan datang dapat mereplikasi model penelitian ini dan menyajikan secara empiris.
2. Peneliti yang akan datang dapat mempertimbangkan atau menambahkan variabel lain secara teoritis dapat mempengaruhi sistem manajemen keselamatan.

3. Peneliti yang akan datang menggunakan program lainnya seperti AMOS, Lisrel, SPSS sebagai alat analisis data karena program-program tersebut data harus terdistribusi normal dan jumlah sampel relative besar.
4. Disarankan adanya penelitian lanjutan dengan menambah populasi sebagai objek penelitian dan menambah variabel lain yang relevan disamping variabel identitas organisasi dan variabel kepemimpinan transformasional.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian dengan model yang lebih dikembangkan, sehingga hasil penelitian dapat memberi gambaran yang lebih baik.

